

VARIASI KONSENTRASI GIBERELIN UNTUK PERENDAMAN BENIH PEPAYA (*Carica papaya* L.) DARI LETAK BENIH PADA BAGIAN BUAH YANG BERBEDA TERHADAP KUALITAS BENIH

Heni Widiyawati

Dibimbing oleh Nurngaini dan Tutut Wirawati

ABSTRAK

Salah satu kendala dalam kegiatan budidaya pepaya adalah benih pepaya hasil panen tidak langsung dapat ditanam karena mengalami dormansi selama 1-2 minggu. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dengan perendaman dalam larutan giberelin agar proses perkecambahan lebih cepat. Percobaan ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi giberelin yang paling sesuai untuk meningkatkan kualitas benih pepaya dan mengetahui kualitas benih dari letak benih pada bagian buah yang berbeda. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dua faktor. Faktor pertama adalah perendaman benih pada berbagai konsentrasi giberelin meliputi konsentrasi giberelin 0 ppm (G0), 100 ppm (G1), 200 ppm (G2) dan 300 ppm (G3). Faktor kedua adalah letak benih pada bagian buah yang berbeda yaitu benih pada bagian ujung (B1), tengah (B2), dan pangkal (B3). Hasil percobaan dianalisis keragamannya taraf 5% kemudian diuji lanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan (UJBD) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antar perlakuan konsentrasi giberelin dan letak benih pada bagian buah yang berbeda terhadap parameter volume akar 5 MST. Perlakuan giberelin memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan tanpa perlakuan giberelin (G0). Letak benih pada bagian ujung (B1), tengah (B2) dan pangkal buah (B3) sama baiknya untuk digunakan sebagai benih.

Kata Kunci : Pepaya, giberelin, letak benih.

VARIATION OF GIBERELIN CONCENTRATION FOR SOAKING SEEDS (*Carica papaya* L.) FROM THE LOCATION OFF THE SEEDS IN DIFFERENT PART OF THE FRUIT TO THE QUALITY OF THE SEED

Heni Widiyawati

Supervised by Nurngaini and Tutut Wirawati

ABSTRACT

One problem in papaya cultivation is that the seed of harvested papaya cannot be planted directly because they dormant for 1-2 weeks. To solve the problem, soaking it into gibberellin's solution can be applied to fast the germination process. This research aimed to obtain the most effective gibberellins concentration to improve the quality of papaya seeds and to determine the quality of seeds from different parts of the fruit. The study used a two-factor completely randomized design (CRD). The first factor is the immersion at various concentrations of gibberellins including concentrations of 0 ppm (G0), 100 ppm (G1), 200 ppm (G2) and 300 ppm (G3). The second factor is the location of the seeds on different part of fruit such us part of the tip (B1), middle (B2), and base (B3). The results of the experiment were analyzed by Analysis of Variance and then tested by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) of 5%. The results showed that there was an interaction between the treatment of gibberellins concentration and the location of the seeds of the fruit to the parameter of the root volume 5 WAP. Gibberellin treatment gave better results than without gibberellin treatments. The location of the seed on the tip (B1), middle (B2) and base (B3) of the fruit was equally good for using as seed.

Keywords: Papaya, gibberellins, fruit parts.